

**Dampak Pembangunan Pariwisata Jungkat Resort pada Aspek Sosial
 Ekonomi Masyarakat**

Warneri¹, Iwan Ramadhan², Imran³, Haris Firmansyah⁴, Hadi Wiyono⁵

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Tanjungpura

^{2,3}Program Studi Pendidikan Sosiologi, FKIP, Universitas Tanjungpura

⁴Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Tanjungpura

⁵Program Studi Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Tanjungpura

²e-mail : iwan.ramadhan@untan.ac.id

Abstrak

Penelitian bertujuan mengetahui untuk dampak pembangunan wisata Jungkat Resort yang ditinjau dari aspek ekonomi dan sosial bagi masyarakat Kecamatan Jungkat Kabupaten Mempawah. Penggunaan metode pada penelitian ini adalah dengan metode kualitatif deskripsi dengan menggunakan pendekatan etnografi, yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara secara mendalam kepada informan. Hasil penelitian ini adalah perubahan kehidupan masyarakat desa Jungkat dalam tinjauan sosial sejak pembangunan wisata Jungkat Resort diantaranya ialah pada interaksi antar masyarakat sekitar dengan masyarakat pendatang yang menetap di sekitar untuk mengisi peluang kesempatan kerja serta interaksi sosial masyarakat setempat dengan wisatawan, baik dalam berhubungan jasa maupun non-jasa atau adanya interaksi jual beli, memberikan kemajuan secara infrastruktur dan pembangunan secara fisik dan non-fisik. Bentuk perubahan ekonomi diantaranya ialah memberikan peluang, kesempatan kerja bahkan kepada pekebun dan petani disekitar obyek wisata Jungkat Resort untuk menjual hasil bumi bahkan dampak ekonomi juga dirasakan oleh masyarakat pendatang yang berpindah untuk mencapai memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik. Hubungan sosial masyarakat juga lebih baik, karena ada perasaan saling memelihara obyek wisata Jungkat Resort antar satu sama lainnya, sebagaimana pada awal pembangunan Jungkat Resort, adanya saling berpartisipasi aktif walaupun secara sederhana.

Kata Kunci: *Dampak; Pembangunan; Sosial dan Ekonomi; Jungkat Resort*

Abstract

This study aims to determine the impact of the development of Jungkat Resort tourism in terms of economic and social aspects for the people of Jungkat District, Mempawah Regency. This study uses a qualitative descriptive method using an ethnographic approach by conducting in-depth observations and interviews with informants. The results of this study are the changes in the lives of the Jungkat village community in the social review since the development of the Jungkat Resort tourism, including the interaction between the surrounding community and the immigrant community who live around to fill job opportunities and social interaction between the local community and tourists, both in terms of services and non-services. services or the existence of buying and selling interactions, providing progress in infrastructure and physical and non-physical development. Forms of economic change include providing employment opportunities to planters and farmers around the Jungkat Resort tourism object to selling agricultural products. The economic impact is also felt by immigrant communities who move to achieve better life welfare. Community social relations are also better because of the feeling of caring for each other's Jungkat Resort tourism objects. At the beginning of the construction of Jungkat Resort, there was active mutual participation, even if it was simple.

Keywords: *Impact; Development; Social and Economic; Jungkat Resort*

PENDAHULUAN

Semakin majunya perkembangan zaman, secara sadar maupun tidak telah memberikan kekuatan kepada manusia dengan tujuan untuk mempertahankan ketenarannya dalam menjalani kehidupan. Manusia sebagai makhluk sosial dan individu tentunya akan terjadi perbedaan pada diri manusia itu sendiri diwaktu sekarang maupun dimasa yang akan datang, terkait kehidupan sosialnya (Komariah et al., 2018). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek sosial dan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia tentunya tidak terpisahkan yang saling berhubungan karena perubahan sosial dilingkungannya akan mempengaruhi ekonomi masyarakat. Semakin masyarakat mengalami kemajuan, maka semakin besar kebutuhan ekonomi masyarakat tersebut.

Kebutuhan manusia yang bermacam-macam, tidak hanya pada kebutuhan terhadap hubungan pada aspek sosial, namun hubungan pada aspek ekonomi merupakan faktor penting. Manusia dalam aspek ekonomi memiliki kebutuhan yang tidak terbatas, sehingga manusia senantiasa melakukan berbagai cara dengan memanfaatkan kesempatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun terjadinya perubahan pandangan manusia dalam beradaptasi menjalni kehidupan yang mengalami perubahan dari aspek geografis, kebudayaan dan adanya akulturasi kebudayaan yang terjadi di masyarakat. Gillin dan Gillin (Sayuti & Hidayati, 2020) perubahan sebagai cara dan perjalanan hidup yang diterima manusia disebabkan berbagai hal, diantaranya faktor kebudayaan material, ideologi, penemuan teknologi dan ilmu pengetahuan, faktor geografi dan difusi yang terjadi dengan mudahnya.

Kehadiran pembangunan ditengah masyarakat bertujuan untuk memperbaiki kehidupan manusia yang lebih baik. Sebagaimana diketahui, negara melaksanakan pembangunan bertujuan untuk memajukan kesejahteraan umum kepada seluruh masyarakat dengan keadilan sosial. Salah satu tujuan pembangunan ialah untuk mengurangi dan mencegah kemiskinan, (Setianingias et al., 2019). Terkait pembangunan manusia dalam aspek ekonomi, pembangunan terhadap industri sektor pariwisata sebagai salah satu sumbangan besar dari suatu daerah untuk pemasukkan daerah dari hasil pembangunan dalam sektor perekonomian kepariwisataan. (Suciadi et al., 2020). Sehingga pembangunan sebagai usaha untuk memperbaiki ekonomi, strategi dan kebudayaan yang diatur dan direncanakan melalui kebijakan. Pelaksanaan pembangunan di masyarakat akan membawa perubahan dibidang sosial dan ekonomi. Pembangunan menyebabkan perubahan, baik dari aspek sosial maupun ekonomi yang bersifat positif dan negatif. Dampak pembangunan pada sektor pariwisata diantaranya akan menciptakan lapangan

pekerjaan serta peluang kerja kepada masyarakat sekitar dan bahkan akan mampu meningkatkan kesejahteraan perekonomian. Sebagaimana telah diketahui begitu banyak lagi dampak positif dari pembangunan pariwisata yang pada dasarnya pembangunan ini pasti juga memiliki dampak negatif yang akan mempengaruhi kehidupan masyarakat dan lingkungan lokasi obyek wisata tersebut. Baik pada aspek sosial maupun ekonomi. Pariwisata sebagai fenomena sosial yang telah ada secara alami maupun hasil buatan manusia untuk menarik pergerakan manusia lainnya dengan melakukan kunjungan yang bertujuan berkreasi (Utami & Kafabih, 2021).

Akibat adanya pembangunan dapat menimbulkan dampak negatif, diantaranya 3 (tiga) aspek yang paling kuat terpengaruh yaitu peralihan fungsi lingkungan, sosial dan ekonomi masyarakat sekitar, diantaranya pembangunan daerah dalam sektor pariwisata yang berdampak pada segala aspek kehidupan manusia, yaitu obyek wisata Jungkat Resort atau dikenal dengan nama Jungkat *Beach* yang memiliki keindahan pemandangan di laut lepas dan danau yang sangat indah dan mampu menarik wisatawan untuk berkunjung berulang kali. Adapun letak lokasi Jungkat Resort yang terletak di Jalan Raya Jungkat bertepatan di Kecamatan Siantan kabupaten Mempawah Kalimantan Barat.

Diketahui bahwa setiap wisatawan yang berkunjung membutuhkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya baik itu makanan, minuman, maupun cenderamata untuk dibawa pulang. Sehingga masyarakat setempat khususnya di daerah pariwisata Jungkat Resort membuat usaha untuk dapat memenuhi kebutuhan para wisatawan. Selain itu juga, perlunya untuk mengetahui hal apa saja yang sedang banyak diminati wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata atau sebagai ajang untuk mengikuti perkembangan zaman, untuk menjaga eksistensi obyek wisata, perlu diketahui minat ditengah masyarakat.

Dengan dibangunnya pariwisata tersebut, masyarakat sekitar lebih mudah dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pengelolaan tempat wisata untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan dari pelaku wisata (Jayanti, 2019). Adanya perubahan tersebut akan menstimulus masyarakat melakukan kegiatan industri kepariwisataan, namun dampak negatif akan muncul antar masyarakat sekitar. Salah satunya yaitu meningkatnya persaingan dalam kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar tempat wisata. Dimana ketika terjadi persaingan perdagangan atau ekonomi, hubungan sosial yang mereka jalin sebelumnya menjadi lebih berbeda. Sehingga mempengaruhi aspek sosial masyarakat sekitar. Oleh

karena itu, dalam penelitian ini berfokus pada dampak adanya pembangunan pariwisata dari aspek ekonomi dan sosial pada pembangunan Jungkat Resort di Desa Jungkat, tepatnya di muara Sungai Kapuas Kecamatan Siantan Kabupaten Mempawah.

METODE

Dalam pelaksanaan penelitian, penggunaan metode penelitian digunakan ialah pendekatan jenis kualitatif deskriptif dan sangat mudah untuk digunakan dan berdasarkan keadaan yang sebenarnya dilapangan, yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri, (Ramadhan, Iwan., Dewantara et al., 2020). Lebih lanjut, (Ahmadi et al., 2021) dalam penelitian jenis kualitatif data hasil penelitiannya cenderung berbentuk kalimat atau deskripsi kata-kata dari informan maupun selama peneliti melakukan pengamatan atau observasi dengan hasil yang dituangkan berbentuk kalimat. Pebeliti mengumpulkan data dengan melalui teknik wawancara dengan pedoman wawancara secara terstruktur dan observasi secara langsung yang berkaitan dampak pada pembangunan Jungkat Resort dari aspek ekonomi dan sosial masyarakat sekitar. Terkait sumber data, pada penelitian ini terdiri atas sumber primer dan sekunder (Sidiq, 2019).

Adapun pada penelitian ini, sumber memperoleh data primer yaitu sumber data yang secara langsung diperoleh dengan mewawancarai narasumber dengan memilih narasumber yang ditentukan oleh peneliti. Pengumpulan data primer, data peneliti dapatkan secara langsung dari peneliti sendiri. Narasumber pada penelitian ini terdiri atas beberapa masyarakat sekitaran Jungkat Resort dan karyawan serta pemilik dari Jungkat Resort.

Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini berkaitan dengan kegiatan ekonomi masyarakat dan kehidupan sosial masyarakat sebagai dampak dari pembangunan dari sektor pariwisata dan data dari artikel jurnal serta buku referensi yang mendukung. Pada sumber data sekunder sebagai penyempurna dari data primer yang diperoleh peneliti di lapangan. Sedangkan peralatan yang digunakan untuk mempermudah pada penelitian ini mendapatkan data serta informasi ialah dengan panduan observasi, pedoman wawancara, alat dokumentasi. Terkait teknik pengumpulan data dengan observasi wawancara, (Dahlia, 2021). Pada penelitian ini perpanjangan pengamatan dan triangulasi dipilih untuk menguji keabsahan suatu data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jungkat Resort merupakan salah satu obyek wisata populer yang telah lama dikenal oleh masyarakat Kalimantan Barat dan para penggiat wisata, Jungkat Resort terletak di muara sungai Kapuas, di Desa Jungkat Kecamatan Siantan. Desa Jungkat sebagai salah satu Desa yang berpenghasilan akan hasil laut, hal ini dikarenakan wilayahnya bertepatan pula dengan muara yang memisahkan antar sungai kapuas dengan lautan lepas. Desa Jungkat sebagai Desa yang memiliki wisata Jungkat Resort, yang banyak menjadi tujuan wisatawan daerah maupun luar daerah. Lokasi yang sangat strategis dan dekat dengan pasar sehingga cocok menjadi destinasi wisata bagi masyarakat lokal dan non lokal. Ditambah lagi Desa Jungkat ialah pusat dari wilayah kecamatan Siantan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Manager* Jungkat Resort, masyarakat sekitar, dan wisatawan. Jungkat Resort ini dibangun karena terinspirasi dari letaknya yang strategis dan ekonomis. Dapat dilihat dari jaraknya yang dekat dengan kota Pontianak dan pemukiman. Adapun harga tiket di Jungkat Resort yang mudah dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat. Dengan harga 15.000 per orang. Tidak hanya itu, dengan dibangunnya Jungkat Resort ini banyak memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitarnya dengan memberikan peluang kerja bagi masyarakat yang berusia siap bekerja serta berbagai daya tarik yang ada. Salah satu dampak positif pembangunan sejak dibangunnya tempat wisata ialah arah perubahan kehidupan masyarakat yang lebih baik dari sebelumnya (Ramadhan, 2021). Jungkat Resort ini terdapat banyak fasilitas yang menarik untuk dinikmati dan suasana yang mendukung, Jungkat Resort ini juga menyediakan fasilitas yang bisa masyarakat atau pengunjung gunakan untuk mengadakan kegiatan tertentu, Contohnya acara pernikahan, lomba, reunion dan lain-lain. Selain itu, Jungkat Resort banyak memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat sekitar, salah satunya dengan berkembangnya Jungkat Resort ini ekonomi masyarakat sekitar semakin membaik, maupun dari segi sosial masyarakat setempat juga ikut membantu keamanan dan kenyamanan tempat tersebut. Berbagai manfaat pembangunan dan pengelolaan obyek wisata Jungkat Resort, menjadi alasan kuat bagi masyarakat untuk memelihara dan menjaga obyek wisata ini. Obyek wisata Jungkat Resort memberikan manfaat dan peluang bagi masyarakat Desa Jungkat, salah satunya meningkat ekonomi masyarakat.

Adanya tempat wisata menjadi salah satu peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar (Nasrudin et al., 2021). Dampak paling penting dalam sektor pariwisata diantaranya adalah terbukanya peluang lapangan pekerjaan dan mendorong investor untuk berinvestasi. Di zaman perkembangan, keunikan

dari masing-masing daya tarik tempat wisata sudah seharusnya pengelola lebih memaksimalkan usaha-suaha kecil disekitar obyek wisata untuk menarik wisatawan yang pernah berkunjung agar kembali berkunjung. Sehingga berbagai cara pun perlu dilakukan, baik dalam mempromosikan obyek wisata maupun menciptakan dan memberikan daya tarik yang lebih baik lagi. Loyal terhadap wisatawan bertujuan untuk mempertahankan wisatawan yang pernah berkunjung yang tidak hanya sekedar menarik wisatawan baru, (Lesmana et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi dilakukan pada hari kerja dan akhir pekan yang sengaja di lakukan oleh peneliti, untuk membandingkan hari libur dengan hari biasanya. Dimana pada hari kerja, pengunjung yang datang tidak sebanyak dengan hari libur. Pada hari libur atau pun akhir pekan pengunjung yang datang kebanyakan sudah berkeluarga dimana mereka ingin menghabiskan waktu bersama keluarga. Pembangunan Jungkat Resort ini berdampak pada aspek ekonomi dan sosial yang telah mengalami perubahan. Khususnya pada aspek perekonomian masyarakat yang telah berhasil menciptakan ketersediaan lapangan pekerjaan kepada masyarakat, terbukanya peluang kerja bagi anak-anak yang sudah tamat sekolah dan juga yang masih sekolah. Sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian terhadap obyek wisata Jungkat Resort. Selain adanya pengaruh sosial terhadap kehidupan sosial masyarakat, kehidupan perekonomian masyarakat sekitar juga tentunya berdampak, sebagaimana yang telah dijelaskan dampak sosial ekonomi pada obyek wisata Jungkat Resort di Desa Jungkat. Dalam perkembangan sektor pariwisata, akan mengurangi jumlah pengangguran, hal ini karena bersedia bekerja atau peluang bagi pencari pendapatan di tempat obyek wisata. Jungkat Resort ini menjadi salah satu tujuan wisata yang cukup menarik minat masyarakat sekitar dan juga masyarakat luar daerah. Hal ini karena jaraknya yang di tempuh untuk menuju tempat tersebut terbilang mudah untuk dijangkau oleh masyarakat sekitar, bahkan masyarakat luar yang dapat menghemat biaya. Selain itu, akses obyek wisata Jungkat Resort sangat mudah dijangkau.

Dalam aspek sosial dalam pembangunan dan pengolahan Jungkat Resort ialah adanya dampak yang signifikan sosial ekonomi didalam masyarakat Desa Jungkat. Indonesia dikenal dengan bentang alam dan potensi besar untuk menciptakan tempat wisata yang sangat menarik, sehingga sudah seharusnya pengelolaan potensi pariwisata tersebut memberikan dampak positif bagi negara dan kesejahteraan masyarakat setempat. Dari sekian dampak positif pada pembangunan pariwisata, diantara dampak negatif pembangunan pariwisata yaitu dapat terjadinya ketercemaraan lingkungan serta perubahan sosial-budaya dan pengalihan lahan sejak pembangunan dan pengolahan obyek wisata Jungkat Resort,

seperti perubahan wilayah yang semulanya hutan dan sawah sekarang mengalami perubahan sehingga mengundang banyak wisatawan berkunjung, terdapat persaingan antar pedagang, perubahan mata pencaharian yang berdampak positif bagi masyarakat di kawasan wisata Jungkat Resort tersebut. Pada aspek ekonomi akibat perkembangan pariwisata ialah akan adanya perubahan pada mata pencaharian serta pendapatan masyarakat, baik pada perubahan dari sisi negatif maupun positif.

Jungkat Resort adalah satu satu tempat pariwisata yang merupakan aset wisata yang dimiliki oleh masyarakat Kabupaten Mempawah, khususnya bagi masyarakat yang berdiam di Desa Jungkat. Setelah itu pada bulan Agustus 2021 tepatnya pada tanggal 15, Jungkat Resort mulai dioperasikan. Desa Jungkat semulanya adalah kawasan persawahan yang dikelola oleh masyarakat sekitar.

Terbangunnya Jungkat Resort telah berdampak pada adanya perubahan dalam aspek ekonomi masyarakat serta pengaruh sosial budaya. Tujuan suatu pembangunan tidak hanya pada upaya membangun perekonomian masyarakat, namun juga diharapkan memiliki dampak pada sosial dan budaya. Dalam aspek perekonomian masyarakat, perubahan yang diharapkan ialah terjadinya peningkatan pada penghasilan masyarakat serta peningkatan kesempatan kerja, (Ramadhan et al., 2022). Masyarakat Desa Jungkat memiliki peluang kerja disekitar obyek wisata Jungkat Resort seperti menjual produk hasil bumi masyarakat sekitar.

Adapun tempat wisata Jungkat Resort sejak dijadikan sebagai obyek wisata berawal dari nama yang sebelumnya adalah pantai Bedenyut sebagai salah satu hasil kesepakatan oleh warga sekitar Desa Jungkat yang tinggal disekitaran tepi sungai muara Jungkat. Dengan demikian dalam berbagai daya tarik yang dimiliki Jungkat Resort, Pemerintahan daerah harus menciptakan peluang untuk menarik investor agar menanamkan modalnya. Adapun pembangunan tempat wisata Jungkat Resort juga memberikan dampak perubahan sosial pada masyarakat Desa Jungkat, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi masyarakat. Perubahan yang peneliti amati dan informasi yan diperoleh melalui wawancara, adanya pembangunan Jungkat Resort telah meningkatnya jumlah penduduk dengan kategori banyaknya pendatang. Banyaknya peluang untuk memenuhi kebutuhan di sekitar obyek wisata menjadi daya tarik bagi pendatang untuk memanfaatkan peluang tersebut, sehingga yang terjadi adalah peningkatan jumlah penduduk. Selain sebagai daya tarik wisatawan, adanya obyek wisata dapat memberikan manfaat kebutuhan rohani, jasmani dan intelektual bagi wisatawan dan kesejahteraan masyarakat setempat sehingga cenderung diminati. Disekitar tempat wisata harus terdapat fasilitas yang dapat memberikan kepuasan terhadap

wisatawan, seperti tempat ibadah dan janganlah memberikan hal yang membuat perasaan wisatawan terkesan tidak aman dan nyaman, (Afrilian & Hanum, 2020).

Dalam hal pencapaian suatu pembangunan yang berkelanjutan dengan menggunakan indikator kemajuan pada dibidang ekonomi dan sosial secara umumnya, (Gössling et al., 2020). Berdasarkan hal tersebut, pengembangan obyek wisata harus memperhatikan indikator ekonomi dan sosial dalam kehidupan masyarakat sekitar. Penting melakukan perencanaan dan pengolahan pada sektor pariwisata, sebagai bentuk perhatian kepada warga sekitar dalam menghindari hal yang tidak diinginkan (Silviana & Mubarak, 2020). Masyarakat Desa Jungkat, tepatnya di sekitar pengembangan tempat wisata Jungkat Resort, dalam kehidupan sosial masyarakat memiliki keharomonisan tinggi.

Mata pencaharian menjadi heterogen tidak hanya sebagai petani tetapi juga sebagai karyawan yang ada di Jungkat Resort. Sementara hasil panen seperti jagung, kelapa dijual di lokasi Jungkat Resort inilah yang menjadi tambahan bagi masyarakat sekitar dan pihak lainnya yaitu lembaga swadaya masyarakat juga mulai berkembang dan semakin dijadikan salah satu objek terkenal. Pembangunan pada industri pariwisata akan menciptakan stimulus-stimulus terhadap sektor produktivitas lainnya, (Nugroho, 2020). Sebagaimana tempat wisata di Jungkat Resort, masyarakat berprofesi sebagai petani dan pekebun dengan menawarkan hasil panennya kepada wisatawan. Perlunya pengembangan produk-produk yang menunjang sektor pariwisata, baik pada sektor pertanian, perkebunan hingga kerajinan tangan. Sebagaimana di Jungkat Resort cukup banyak faktor penarik wisatawan lokal maupun non-lokal karena salah satunya ialah karena adanya penawaran-penawaran yang tersedia.

Pembangunan Jungkat Resort yang ada didalam masyarakat membawa perubahan dibidang sosial dan ekonomi. Pembangunan menyebabkan perubahan, baik dari aspek sosial dan ekonomi yang bersifat positif dan negatif, (Ramadhan, I., Daniel, D., Arsyad, S. G. A., Fathurrohman, R., & Hadi, 2021). Kegiatan pembangunan kepariwisataan yang dilaksanakan pasti berdampak positif dan negatif yang mempengaruhi aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Adanya ketersediaan sumber daya dan bentang alam yang unik merupakan tanggung jawab manusia untuk mengelola ke arah sektor ekonomi yang harus dimanfaatkan sebaik-baiknya. Hal ini tentunya dalam melakukan pembangunan dan pengolahan dalam sektor pariwisata memperhatikan dampak negatif.

Dengan demikian, maka pada tempat wisata Jungkat Resort pada awalnya hanya semula berbentuk kawasan persawahan yang di kelola oleh masyarakat sekitar dengan nama Pantai Bedenyut kemudian beralih dengan nama Jungkat

Beach dan sekarang menjadi nama Jungkat Resort yang telah dikenal sebagai tempat wisata tidak kalah menarik dari obyek wisata lainnya yang ada di Kalimantan Barat.

Dampak sosial Pembangunan Jungkat Resort bagi masyarakat Desa Jungkat

Adanya Jungkat Resort menjadikan kemajuan didalam masyarakat dari aspek ekonomi dan sosial. Tidak hanya itu, dampak adanya pembangunan Jungkat Resort pembangunan fisik sebelum dan setelah pembangunan objek wisata Jungkat Resort yang lebih baik. Perubahan sosial masyarakat dalam pembangunan sektor pariwisata diantaranya ialah kontak sosial dan hubungan sosial yang terjadi antara penduduk pribumi dengan penduduk pendatang. Sehingga terjadinya interaksi dengan pengunjung wisata, khususnya dalam difusi sosial-budaya yang terjadi pada kehidupan masyarakat di Desa Jungkat atau masyarakat di sekitar Jungkat Resort. Dampak dari aspek sosial salah satunya dilihat dari individu dan keluarga serta adanya perubahan dari kehidupan masyarakat dalam sistem agama, jaringan sosial serta pandangan masyarakat terhadap kesehatan dan sistem kehidupan masyarakat yang berubah sejak adanya pembangunan dari sisi aspek sosial. Adapun dampak dari aspek sosial terhadap pembangunan Jungkat Resort di Desa Jungkat diantaranya yaitu keterbukaan terhadap perubahan masyarakat yang lebih luas, kontak sosial antar penduduk dengan penduduk pendatang yang menetap untuk memanfaatkan peluang kesempatan kerja, memanfaatkan kesempatan dalam infrastruktur dan fasilitas yang diberikan pemerintah serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memperbaiki kualitas hidup disebabkan berbagai faktor serta dengan mudah untuk menikmati keindahan alam. Peningkatan pengolahan obyek wisata yang memiliki daya tarik sebagai kekuatan nasional yang memiliki tujuan untuk menguatkan pendapatan daerah.

Kehidupan sosial merupakan bagian dari manusia, perkembangan dan kemajuan zaman disadari atau tidak telah banyak memberikan perubahan kepada manusia dalam menjalankan kehidupan di masyarakatnya. Sebagaimana perubahan yang dialami oleh sebagian besar masyarakat di Desa Jungkat, sejak adanya pembangunan obyek wisata Jungkat Resort. Adanya pembangunan obyek wisata ditengah masyarakat dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik (Darmadi et al., 2021).

Dimana pada pembangunan dan pengolahan yang telah dilakukan di Desa Jungkat telah mengubah kondisi fisik lingkungan dan non-fisik masyarakat Desa Jungkat, yang lebih semakin maju dan terus mengalami perkembangan, salah satunya ialah pembangunan tempat wisata Jungkat Resort. Sehingga ketika pemerintah melakukan pembangunan, maka tidak dipungkiri akan meningkatkan

pembangunan infrastruktur dan tentunya pemerintah memberikan dan menyediakan ketersediaan berbagai fasilitas penunjang untuk menarik wisatawan. Selain itu juga peran aktif dari partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam pembangunan dan pengolahan obyek wisata. Salah satu upaya untuk memperbaiki kehidupan didalam masyarakat ialah dengan pengolahan sumber daya alam dalam sektor pariwisata, (Ramadhan, Iwan., Dewantara et al., 2020).

Sebagian besar masyarakat Desa Jungkat terlibat kedalam kelompok masyarakat Desa Jungkat dalam pengembangan dan pemanfaatan keindahan wisata Jungkat Resort yang di kemas sebagai tempat foto untuk menarik wisatawan dan mendesain tempat hiburan yang tidak kalah menarik dari obyek wisata lainnya. Keindahan alam yang alami terhindari dari populasi menjadi salah satu daya tarik wisatawan untuk berkreasi (Fatmaningtyas et al., 2019). Salah satu daya tarik dari obyek wisata Jungkat Resort. Sehingga masyarakat harus peka terhadap peluang pembangunan sektor pariwisata yang tersedia. Pada perubahan dalam aspek sosial juga terdapat dampak perubahan yang signifikan di masyarakatnya. Seperti perubahan wilayah yang semulanya hutan dan sawah sekarang mengalami perubahan berdampak positif bagi masyarakat di kawasan wisata Jungkat Resort tersebut. Kekayaan geografis alam sebagai daya tarik wisatawan yang jarang ditemui menjadi daya tarik tersendiri, (Tina Rahmadayanti & Kholid Murtdlo, 2020).

Dampak dari aspek sosial salah satunya dilihat dari kebutuhan infrastruktur berupa perubahan budaya, arkeologi dan efek kebudayaan. Terkait perubahan budaya dalam perkembangan obyek wisata. Perubahan dalam aspek budaya dialami masyarakat diantaranya pada aspek moral dan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat akan mengalami perkembangan, Sebagai akibat dari perubahan dalam aspek sosial dalam kehidupan masyarakat setempat. Dengan demikian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya adanya perubahan sosial pada masyarakat Desa Jungkat akan mengalami perubahan dikarenakan adanya kontak sosial dan interaksi dengan masyarakat pendatang yang menetap dan dengan wisatawan, sejak adanya pengolahan obyek wisata Jungkat Resort. Sehingga dampaknya dapat saja berbentuk positif dan bahkan negatif.

Dampak ekonomi Pembangunan Jungkat Resort bagi masyarakat Desa Jungkat

Kehidupan manusia dapat mengalami peningkatan yang lebih baik atau mengalami kesejahteraan yang lebih baik, haruslah adanya usaha dari manusia, berbagai upaya dilakukan dan diusahakan agar dapat menjalani kehidupan yang lebih baik, ditengah kompleksitas pemenuhan kebutuhan manusia yang akan semakin kompleks. Adapun salah satu pembangunan yang dapat menciptakan dan

memberikan peluang kepada manusia sebagai anggota di masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam aspek ekonomi ialah pada pengolahan obyek wisata yang memiliki kesempatan kepada masyarakat dalam kegiatan ekonomi.

Keberadaan objek wisata Jungkat Resort berdampak pada perubahan yang dialami oleh masyarakat Desa Jungkat memberikan pengaruh terhadap perubahan mata pencarian masyarakat Desa Jungkat. Kemudian ekonomi masyarakat juga mampu memenuhi kebutuhan hidup dan mempertahankan hidup masyarakat dengan melakukan kegiatan usaha (Kuswiyata & Wigati, 2022). Adapun di Desa Jungkat, khususnya masyarakat di sekitar Jungkat Resort, masyarakat mengalami perubahan pada aspek perekonomiannya. Hal ini disebabkan berbagai peluang besar kesempatan kegiatan ekonomi di tempat wisata Jungkat Resort yang menurut sebagian masyarakat lebih baik bagi ekonomi masyarakat. Pembangunan industri sektor pariwisata diharapkan dapat memberikan perubahan kepada masyarakat yang lebih baik dari sebelum, sejak adanya pembangunan perekonomian masyarakat dalam sektor pariwisata. Adapun menurut (Ramadhan, I., Daniel, D., Arsyad, S. G. A., Fathurrohman, R., & Hadi, 2021) salah contoh masyarakat setempat yang memanfaatkan peluang kesempatan kerja di tempat wisata ialah seperti pengusaha kecil atau UMKM yang menarik wisatawan.

Tidak hanya itu, adanya perubahan fungsi wilayah juga mengalami perubahan yang sangat cepat dan signifikan, pada awalnya kawasan persawahan berubah menjadi kawasan wisata yang banyak berdampak pada perbaikan perekonomian masyarakat, sebagaimana pada tempat wisata Jungkat Resort. Adanya tempat wisata membuat beberapa dari masyarakat harus merubah mata pencarian, namun tidak dipungkiri juga bagian dari masyarakat lainnya tetap menjalankan aktivitas mata pencarian yang telah dimiliki dan dijalankan sejak dahulu. Seperti beberapa masyarakat yang tetap menjadi pekebun, namun hasil panen kebunnya dijual di sekitaran Jungkat Resort. Kemudian salah satunya yang awalnya menjadi karyawan tetap di Jungkat Resort secara tidak langsung membuat perekonomian mereka lebih baik dan lebih sejahtera ketika memilih membuka usaha di sekitar tempat wisata Jungkat Resort. Pada pembangunan sektor pariwisata, tujuannya ialah untuk merubah perekonomian masyarakat daerah secara signifikan, (Janah, 2020).

Adapun pada dampak perubahan ekonomi masyarakat mengalami perubahan di tempat wisata Jungkat Resort salah satu nya adalah tersedianya lapangan pekerjaan, terbukanya peluang kerja bagi anak-anak yang sudah tamat sekolah dan juga yang masih sekolah. Kemudian Jungkat Resort ini telah mampu menarik minat masyarakat sekitar dan juga masyarakat luar daerah untuk

berkunjung lebih dari satu kali. Karena jaraknya yang di tempuh untuk menuju tempat tersebut terbilang mudah untuk dijangkau oleh masyarakat sekitar bahkan masyarakat luar dapat menghemat biaya. Masyarakat Desa Jungkat dalam pembangunan obyek wisata Jungkat Resort berperan aktif dan berpartisipasi dalam pengolahannya, hal ini sudah seharusnya dijaga diantara masyarakat terkait perlunya partisipasi masyarakat sekitar pembangunan obyek wisata untuk mencapai keberhasilan dalam pembangunan obyek wisata.

Terkait hal ini, pada tahun 2017 bukti kekuatan pariwisata yang ada di Indonesia telah terbukti mampu mengubah dan mendorong pengurangan pengangguran dan mengurangi kemiskinan (Asy'ari et al., 2021). Tidak terkecuali pada tempat wisata di Jungkat Resort. Jungkat Resort ini menjadi salah satu tujuan tempat yang dikenal oleh masyarakat non-daerah bahkan pengunjung dari luar Kalimantan Barat. Karena jaraknya yang di tempuh untuk menuju tempat tersebut terbilang mudah untuk dijangkau oleh masyarakat sekitar bahkan masyarakat luar dan cukup menghemat biaya. Komponen aksesibilitas menjadi salah satu kemudahan yang terletak di Wilayah Jungkat Resort. Sehingga menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung lebih dari satu kali. Adapun masyarakat mengalami perubahan dari pembangunan Jungkat Resort dengan mudah memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan meningkatkan kesejahteraan kebutuhan hidup yang meningkat serta perubahan pendapatan yang sangat tinggi. Namun hal ini terjadi seringkali hanya musiman saja jumlah pengunjung dalam jumlah yang tinggi, sehingga pendapatan masyarakat naik turun. Pendapatan dari banyaknya jumlah pengunjung Jungkat Resort bersifat musiman atau dalam kata lain terdapat musim-musim dimana akan banyak wisatawan yang datang dan sedikit wisatawan yang datang.

SIMPULAN

Pemaparan dampak pembangunan dan pengolahan obyek wisata Jungkat Resort dari aspek sosial ekonomi pada masyarakat sekitar telah memberikan perubahan kepada masyarakat dalam menjalani kehidupan secara sosial dan ekonomi. Pembangunan obyek wisata Jungkat Resort terletak di Desa Jungkat, Kecamatan Siantan. Tempat wisata ini terletak di dekat muara Sungai Kapuas, pada awalnya hanya tempat biasa bagi masyarakat. Dimana hanya sebagai tempat mata

pencapaian sebagai penghasil laut. Seiring perkembangan kemajuan dan perubahan zaman, maka muara sungai telah dijadikan sebagai obyek wisata dan mengalami berbagai perubahan. Dimana pada awalnya Jungkat Resort terkenal dengan nama Pantai Bedenyut dan Jungkat Beach. Masyarakat Desa Jungkat saling berkerjasama dan berpartisipasi dalam pembangunan pengolahan obyek wisata Jungkat Resort. Pembangunan dan pengolahan Jungkat Resort secara sadar maupun tidak, telah memberikan perubahan bagi masyarakat Desa Jungkat. Baik perubahan ditinjau dari aspek sosial maupun ekonomi yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat.

Pada perubahan kehidupan masyarakat Desa Jungkat dalam tinjauan sosial sejak pembangunan dan pengolahan obyek wisata Jungkat Resort diantaranya ialah pada interaksi antar masyarakat sekitar dengan masyarakat pendatang yang menetap di sekitar Desa Jungkat Resort untuk mengisi peluang kesempatan kerja serta interaksi sosial masyarakat setempat dengan wisatawan, baik dalam berhubungan jasa maupun non-jasa atau adanya interaksi jual beli. Dimana masyarakat memiliki dampak pada perubahan internalisasi kebudayaan baru yang dibawa oleh masyarakat pendatang dan wisatawan. Selain itu, sejak pembangunan Jungkat Resort memberikan kemajuan secara infrastruktur dan pembangunan secara fisik dan non-fisik bagi masyarakat Desa Jungkat.

Adapun bentuk perubahan ekonomi sejak adanya pembangunan dan pengolahan obyek wisata Jungkat Resort bagi masyarakat Desa Jungkat diantaranya ialah memberikan peluang, kesempatan kerja bahkan kepada pekebun dan petani disekitar obyek wisata Jungkat Resort untuk menjual hasil bumi bahkan dampak ekonomi juga dirasakan oleh masyarakat pendatang yang berpindah untuk mencapai memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik. Hubungan sosial masyarakat juga lebih baik, karena adanya perasaan saling memelihara obyek wisata Jungkat Resort antar satu sama lainnya, sebagaimana pada awal pembangunan dan pengolahan Jungkat Resort, adanya saling berpartisipasi aktif walapun secara sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilian, P., & Hanum, L. (2020). Penerapan Pariwisata Syariah pada Nagari Pariangan Sumatera Barat Menurut DSN-MUI No. 108 Tahun 2016. *1st Annual Conference On Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, and Banking*.
- Ahmadi, M., Ardianti, S. D., & Pratiwi, I. A. (2021). Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Sendang Widodari Kabupaten Kudus. *Progres*

- Pendidikan*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.55>
- Amelia, A., & Hermaya Aditiya Nur Karsa, A. (2019). Program Aplikasi Pengadaan Barang pada PT Kartu Perdana Berbasis Dekstop. *Equivalent : Jurnal Ilmiah Sosial Teknologi*, 1(1). <https://doi.org/10.46799/jequi.v1i1.14>
- Dahlia, N. (2021). Studi Tentang Proses Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan STITMA Yogyakarta. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 9(2). <https://doi.org/10.24036/113163-0934>
- Darmadi, D., Bataha, K., & Fauziah, S. (2021). Kebijakan Virtual Tour Sebagai Mitigasi Dampak Pandemi Terhadap Pariwisata Di Kota Surabaya. *Public Administration Journal of Research*, 3(1).
- Fatmaningtyas, T., Renwarin, D. M. H., & Beljai, M. (2019). Analisis Kelayakan Sumber Air Panas Sebagai Obyek Wisata Alam di Kabupaten Manokwari Selatan. *Jurnal Kehutanan Papuaasia*, 2(2). <https://doi.org/10.46703/jurnalpapuasia.vol2.iss2.47>
- Gössling, S., Scott, D., & Hall, C. M. (2020). Pandemics, tourism and global change: a rapid assessment of COVID-19. *Journal of Sustainable Tourism*, 29(1), 1–20. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1758708>
- Janah, M. (2020). Perubahan Sosial Masyarakat Pasca Revitalisasi Wisata Waduk. *Jurnal Paradigma*, 8(1).
- Jayanti, N. P. (2019). Pengembangan Objek Wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman. *Jurnal Pariwisata*, 6(2). <https://doi.org/10.31311/par.v6i2.5691>
- Komariah, N., Saepudin, E., & Yusup, P. M. (2018). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2), 158–174. <https://doi.org/10.26905/jpp.v3i2.2340>
- Kuswiyata, P., & Wigati, E. (2022). Potensi Pasar Ciplukan terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Wisata Lembah Dongde Mojogedang Karanganyar. *Media Wisata*, 20(1). <https://doi.org/10.36276/mws.v20i1.141>
- Lesmana, R., Habiyah, W., & Nabila, N. I. (2020). Peran Kepuasan Wisatawan Terhadap Loyalitas Wisatawan Pada Objek Wisata Kepulauan Seribu Jakarta. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(2).
- Nasrudin, A. H., Unsa, F. F., Aini, F. N., Arifin, I., & Adha, M. A. (2021).

- Manajemen Konflik dan Cara Penanganan Konflik Dalam Organisasi Sekolah. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1).
<https://doi.org/10.30603/tjmpi.v9i1.1888>
- Nugroho. (2020). Beberapa Masalah Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Pariwisata*, 7(2), 124–131.
- Ramadhan, I., Daniel, D., Arsyad, S. G. A., Fathurrohman, R., & Hadi, R. L. B. (2021). Perubahan sosial dan ekonomi di wisata Pantai Pasir Panjang Singkawang pada masa pandemi Covid-19. *Urnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 8, 49-55.
- Ramadhan, Iwan., Dewantara, J. A., Efriani, E., Olendo, Y. O., & Bafadal, M. F. (2020). Waterfront Sebagai Modal Sosial Ekonomi Masyarakat Di Tepian Sungai Kapuas. *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 9(3), 213–225.
<https://doi.org/10.33772/etnoreflika.v9i3.877>
- Ramadhan, I. (2021). Pembangunan Pariwisata Equator Park Dan Perubahan Sosial Budaya Ekonomi Masyarakat. *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 10(3), 390–322. <https://doi.org/10.33772/etnoreflika.v10i3.1164>
- Ramadhan, I., Imran, I., Firmansyah, H., Efriani, E., & Dewantara, J. A. (2022). Strategi Pengembangan Objek Pariwisata Hutan Albasia. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 993.
<https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.908>
- Sayuti, R. H., & Hidayati, S. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 2(2), 133–150.
<https://doi.org/10.29303/resiprokal.v2i2.46>
- Setianingtias, R., Baiquni, M., & Kurniawan, A. (2019). Pemodelan Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 27(2). <https://doi.org/10.14203/jep.27.2.2019.61-74>
- Sidiq, R. (2019). Pemanfaatan Whatsapp Group dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi. *Puteri Hijau : Jurnal Pendidikan Sejarah*, 4(2). <https://doi.org/10.24114/ph.v4i2.16304>

- Silviana, W., & Mubarak, A. (2020). Pengelolaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan pada Objek Wisata Pantai Carocok Painan. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v2i3.131>
- Suciadi, M., Purnomo, E. P., & Kasiwi, A. N. (2020). Eksternalitas Positif Tambang Batubara Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(2). <https://doi.org/10.38043/jids.v4i2.2458>
- Tina Rahmadayanti, & Kholid Murtadlo. (2020). Pengaruh Efektivitas Media Sosial, Daya Tarik, Harga Tiket, dan Fasilitas Pelayanan Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung di Curug Goa Jalmo Kabupaten Pasuruan. *MALIA (TERAKREDITASI)*, 12(1), 125–136. <https://doi.org/10.35891/ml.v12i1.2392>
- Utami, B. A., & Kafabih, A. (2021). Sektor Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(1). <https://doi.org/10.33005/jdep.v4i1.198>